

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Bagian ini dapat penulis simpulkan beberapa hal terkait dengan implementasi strategi bersaing berbasis *just in time* dalam meningkatkan produktivitas perusahaan di Toko B'lian Cake Kudus antara lain. *Pertama*, strategi bersaing. *Kedua*, sistem *just in time*. *Ketiga*, perspektif manajemen bisnis syari'ah.

Strategi yang digunakan *home industry b'lian cake* dalam meningkatkan produktivitas perusahaan ada 2 yaitu :

- 1) *Just In Time Purchasing*, perusahaan dapat menekan biaya penyimpanan dan perawatan bahan baku.
- 2) *Just In Time Production*, produksi perusahaan dapat meminimumkan estimasi waktu yaitu menghilangkan kegiatan yang tidak mempunyai nilai tambah.

Adapun hambatan yang mempengaruhi produktivitas perusahaan diantaranya adalah :

- 1) Manajemen yang buruk,
- 2) Sistem yang masih kuno/tradisional,
- 3) Terbatasnya tempat dan sumber daya manusia,
- 4) Terbatasnya sumber daya alam,
- 5) Berbagai permasalahan pribadi.

Yang mana sudah diberi beberapa solusi yang ditawarkan oleh peneliti. Sedangkan perspektif manajemen bisnis syari'ah dalam implementasi strategi *just in time* dapat tercermin dari konsep yang diterapkan perusahaan, yaitu dengan menerapkan mindset bahwa bisnis merupakan sebuah muamalah yang diniatkan semata-mata bekerja atau mencari ridho Allah yang mana pasti tidak jauh dengan ketentuan-ketentuan syari'at islam dan tidak melanggar sesuatu yang bertentangan dengan ajaran islam.

Berdasarkan simpulan diatas, maka dengan implementasi strategi bersaing berbasis *Just In Time* pada *home industry b'lian cake* Kudus dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Terutama penerapan *Just In Time* pada sitem pembelian dan produksi.

## B. Saran

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti, maka terdapat beberapa saran yang didapatkan, antara lain :

1. *Home Industry B'lian Cake* Kudus hendaknya menerapkan sistem *Just In Time* dalam upaya memperoleh keunggulan bersaing yang kompetitif dengan meningkatkan produktivitas perusahaan.
2. *Home Industry* hendaknya menerapkan sistem *Just In Time purchasing*, dengan menerapkan sistem *Just In Time purchasing home industry* dapat mengurangi biaya yang tidak bernilai tambah akibat kelebihan biaya penyimpanan bahan baku, sehingga bisa menggunakan alternatif dengan membeli bahan baku dalam jumlah, mutu dan waktu yang sesuai.
3. Perusahaan sebaiknya dalam melakukan pemesanan harus benar-benar mengetahui kondisi dari pemasok bahan baku, sehingga dapat memastikan bahwa bahan baku yang dibeli memiliki kualitas yang baik.
4. Hendaknya perusahaan menerapkan sistem produksi *Just In Time (Just In Time Production)* karena mampu meminimumkan *throughput time* yakni aktivitas yang tidak bernilai tambah. Dalam jangka panjang, semakin lama perusahaan akan merasakan manfaatnya oleh perbaikan secara terus-menerus yang dihasilkan oleh sistem tersebut.
5. Agar penggabungan aktivitas dapat dilakukan dengan baik, maka disarankan agar karyawan memiliki *multi skill*. Untuk itu hendaknya dilakukan pelatihan yang berkesinambungan sehingga kemampuan karyawan semakin hari semakin meningkat.